

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Gagasan untuk berkarya seni oleh penulis diperoleh dari lingkungan dari hasil interaksi sosial sebagai bagian dari masyarakat. Dari interaksi sosial itulah penulis menemukan ide yang diwujudkan ke dalam karya seni grafis. Dalam proses menuju perwujudan suatu karya seni grafis, penulis berusaha untuk memahami bagaimana ide yang telah temukan dituangkan dalam karya Tugas Akhir ini, dan karya yang telah dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.

Dari proses penelitian yang penulis lakukan penulis melihat pola kehidupan sosial masyarakat yang berada di tempat pembuangan sampah akhir Piyungan. Awalnya penulis hanya melihat tempat pengumpulan sampah yang besar dan melihat interaksi antara sesama pemulung, pengepul, serta buruh pengepul. Namun setelah menggali informasi ditempat tersebut ternyata penulis menemukan perbedaan dengan apa yang penulis amati di awal, yaitu ada kesenjangan sosial antara pekerja baik itu pengepul, pemulung, dan boss pemilik yang hidup ditempat tersebut. Penulis melihat hubungan antara seorang pengepul dengan pemulung yang tidak setara, pengepul memiliki sosial ekonomi yang lebih tinggi namun pemulung memiliki sosial ekonomi yang rendah. Pengepul memanfaatkan sumber daya yang dimiliki si pemulung, pengepul tidak hanya mempekerjakan satu pemulung namun pengepul akan mempekerjakan lebih dari satu pemulung bahkan lebih dari sepuluh pemulung. Disini terjadi kesenjangan perbedaan kedudukan antara pengepul dan pemulung memungkinkan seorang pengepul memperoleh keuntungan lebih besar

dari mempekerjakan banyak pemulung. Pemulung memperoleh penghasilan dari usaha sendiri. Resiko secara mental dan fisik yang ditimbulkan justru juga lebih banyak berdampak buruk kepada si pemulung yang di pekerjakan oleh pengepul sebab ia berinteraksi langsung dengan sampah. Secara tidak langsung penulis melihat bahwa keadaan tersebut si pengepul akan semakin kaya secara finansial, karna memiliki SDM yang banyak dapat dipekerjakan. Dengan kata lain semakin kaya finansial seorang pengepul semakin banyak pula ia mempekerjakan seseorang untuk memulung.

Menghasilkan karya seni grafis menggunakan teknik seni grafis dari segi proses tentunya memiliki perbedaan dengan seni lukis, dan patung. Seni grafis dalam prosesnya memerlukan konsentrasi pikiran, kedisiplinan kerja dan sangat waktu yang sedikit panjang. Tentunya penulis telah memiliki persiapan baik itu dari kesehatan, waktu tempat bekerja, serta telah mempersiapkan bahan yang akan digunakan, pesan yang ingin disampaikan dalam karya tugas akhir ini adalah, membangun kesadaran masyarakat agar bisa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan pada sampah, karena dampak yang ditimbulkan tidak hanya dirasakan oleh pekerja di tps namun juga dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat

Teknik cetak tinggi merupakan salah satu teknik seni rupa yang perwujudan karyanya melalui proses pencukilan. Bentuk yang dihadirkan berupa figure atau objek yang berkaitan dengan tempat pembuangan sampah akhir (TPST) citraan yang dihasilkan dari proses cukil berupa bentuk garis. penggunaan warna hitam menjadi pilihan utama karena ingin memberikan kesan dramatic pada karya dengan tema "Manusia yang Tumbuh di Tengah limbah sampah"

## KEPUSTAKAAN

- Abrauw, A. 2011. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Anorganik di Kecamatan Abepura Kota Jayapura. *Majalah Geografi Indonesia*. Vol. 25 No. 1
- Aldrich, V. C. 1963. *Philosophy Of Art*. America :Prentice-Hal
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York. W.H. Freeman.
- Carole Gray, Julian Malins. 2004. *Visualizing Research*. England and USA: Ashgate Publishing Limited and Ashgate Publisging Company.
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata. *Science Education Journal*. Vol. 2 No. 1, 31-37
- Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu
- Mamannoor. *Wacana Kritik Seni rupa Indonesia*. Bandung: Nuansa. 1992.
- Mariato, M. D. (2002). *Seni Kritik Seni* (K. A. S (ed.); 1st ed.). Lembaga Penelitian Insitut Seni Yogyakarta.
- Maslaw, Abraham H., *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia* (judul asli: *Motivation and Personality*), diterjemahkan oleh Nurul Iman, 1984, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Mika Hannula, Juha Suoranta, Tere Vaden. 2005. *Artistic Research-Theories, Methods and Practices*. Gothenburg, Sweden: Academy of Fine Art, Helsinki, Finland and Universiy of Gothenburg / Art Monitor.

- Setyowati & Mulasari. 2013. Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *National Public Health Journal*, Vol. 7 No. 12, 562-566
- Sudarsono, RM. 2001. Metodologi Penelitian: Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Semarang
- Sumardjo, Jakob. 2001. Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung: STSI Press
- Virgil C. Aldrich. 1963. *Philosophy of Art*. 18th ed. UnitesStates of Amerika: PRENTICE-HALL, INC.
- Wibowo, I. 2009. Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Hidup tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan. *Sosial Humaniora*. Vol. 13 No. 1, 37-47
- Rahayu, Intan. 2019. Analisis Strategi Pengelolaan Sampah Di Tpst Piyungan Kabupaten Bantul Dalam Upaya Mengurangi Banjir Sampah, dalam *skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*